

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian ini berkembang dengan karena didukung oleh tanah yang relatif subur dan iklim yang mendukung. Secara umum pengembangan pertanian mengandalkan lahan yang terbuka. Namun belakangan ini karena ketersediaan lahan di Indonesia yang semakin mengecil, membuat masyarakat mulai tertarik dengan hidroponik. Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lain-lain sebagai pengganti media (Mulasari 2018).

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang memiliki masalah keterbatasan lahan untuk kegiatan bercocok tanam dan pesatnya tingkat pertumbuhan penduduk. Perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang tanaman hidroponik. Jenis tanaman yang dibudidayakan oleh Mom's Dream Hydroponic Farm adalah sawi dan selada hidroponik. Mom's Dream Hydroponic Farm berlokasi di Kota Pekanbaru, Riau. Luas lahan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut seluas 1.250 m². Produksi sayuran pada perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm kebun Kubang dan kebun Sidomulyo Kota Pekanbaru pada bulan Januari hingga November tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi sayuran pada perusahaan Mom's Dream Hydroponic

No	Bulan	Kebun kubang (pcs)	Kebun harapan (pcs)	Jumlah produksi (pcs)
1	Januari	779	628	1.407
2	Februari	1.115	817	1.932
3	Maret	1.772	730	2.502
4	April	1.966	1.075	3.041
5	Mei	1.843	1.360	3.203
6	Juni	1.495	1.042	2.537
7	Juli	1.205	1.359	2.564
8	Agustus	1.339	1.096	2.435
9	September	1.304	814	2.118
10	Oktober	1.722	1.228	2.950
11	November	996	973	1.969
12	Desember	440	1.210	1.650
	Total	15.976	12.332	28.308

Sumber: Mom's Dream Hydroponic Farm (2020)

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah produksi total sebesar 28.308 pcs/7.077kg per tahun. Sedangkan rata-rata permintaan sayuran hidroponik di kota Pekanbaru mencapai 1,8 ton per tahun (BPS

2019). Mom's Dream Hydroponic Farm masih belum dapat untuk memenuhi permintaan pasar di Kota Pekanbaru. Penyebab belum memenuhi permintaan pasar tersebut dikarenakan berbagai faktor, salah satunya kurangnya manajemen produksi pada perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm. Jumlah petani yang sudah bekerjasama dengan Mom's Dream Hydroponic Farm sampai saat ini sebanyak 2 petani yang tersebar di Kota Pekanbaru, namun petani tersebut tidak setiap masa panen memasok sayur karena ketidak mampuan para petani memenuhi sesuai jadwal panen yang diharapkan perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm. Hubungan antara petani dengan perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm selama ini masih dalam bentuk mitra. Namun kemitraan yang terbentuk itu masih dalam (tanpa ikatan). Untuk itu perlu dianalisis sepeti apa hubungan mitra yang terjadi serta perencanaan pengembangan kedepan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm melalui penerapan analisis SWOT.
2. Menyusun perencanaan peningkatan omset melalui pola kemitraan pada perusahaan Mom's Dream Hydroponic Farm yang meliputi finansial dan non finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies